

# TINDAK TUTUR ILOKUSI ASERTIF ADVERBIA CHOTTO

Fakhri Zaher<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>, Diana Kartika<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : [fakhrizaher@gmail.com](mailto:fakhrizaher@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrial\\_bunghatta@yahoo.co.id](mailto:syahrial_bunghatta@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang fungsi tindak tutur asertif adverbial *chotto*. Menurut Searle (1993) asertif adalah pernyataan tentang suatu keadaan di dunia, dalam hal ini apa yang dinyatakan mengandung kebenaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan film *Kimi to 100-kai me no Koi*, *kimi no Suizou* o Tabetai, Orange, L.DK dan *Sayonara to Koi to Hawaii*.

Shabrina Hazimi Putri dari Universitas Gadjah Mada (2015) dalam jurnal “Analisis Pragmatik Adverbial *Ichio* dalam Percakapan Bahasa Jepang”. Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah penelitian ini meneliti tentang fungsi tindak tutur dari adverbial *chotto* yang berhubungan dengan kajian pragmatik.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Djajasudarma (2006: 16) mengatakan metode deskriptif adalah metode yang menyatakan bahwa data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka-angka, namun dapat berupa kata atau berupa gambaran. Pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dasar yaitu, teknik BUL (Bagi Unsur Langsung) yakni dengan cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993 : 31).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tindak Tutur Asertif Menjelaskan

KST 00.33.10

Sakura : あのさ。。

Anosa..

Anu

ちょっと手違いあったみたいってさ

*Chotto techigai attamitaite sa*

Sepertinya ada kesalahan

Siga : うん

*Un*

Ya

Sakura : もっともっと予約した部屋がいっぱい  
になってて

*Motto motto yoyakushita heya ga ippai ni  
nattete*

Kamar yang sebelumnya pesan sudah terisi penuh

Siga : そういうこと

*Sou iu koto*

Begitu ya

Percakapan data diatas terjadi saat Sakura ingin cek in kamar yang telah dipesan, tetapi terjadi kesalahan oleh pihak hotelnya. Dengan suara yang sedikit kaku Sakura mencoba menjelaskan kepada Siga bahwa adanya terjadi kesalahan dan pihak hotel akan memberikan kompensasi kepada mereka.

Terlihat pada data diatas adverbial *chotto* diucapkan Sakura dengan sedikit kaku. Tutarannya ini merupakan wujud tindak tutur asertif menjelaskan, karena penututur mencoba menjelaskan situasi yang sedang terjadi. Termasuk kedalam *chotto (teidao no yawarage)* karena *chotto* berfungsi untk memperkecil derajat atau makna, atau untuk memperhalus bahasa yang digunakan dalam percakapan.

### 2. Tindak Tutur Asertif Mengeluh

Orange: 00.41.25

Nao : 翔!

*Kakeru!*

Kakeru!

Ueda : 翔!

*Kakeru!*

Kakeru!  
いったー

Itta..  
Aduh..

Kakeru : 菜穂?  
Naho?  
Naho?

Ueda : ちよっと翔!  
**Chotto Kakeru!**  
**Hei Kakeru!**

Kakeru : 大丈夫? ケガしない?  
Daijoubu? Kega shinai?

Kau taka pa? Apa kau terluka?

Ueda : そっちがぶつかってきたんで  
しよ

*Socchiga butskatte kitandesho*

Dia yang datang menabrakku

気をつけてよ!

*Ki wo tsuketeyo!*

Berhati-hatilah!

Tanpak pada data di atas Ueda senpai pada tuturannya mengandung kata *chotto*, tuturan yang ujarakan Ueda senpai kepada Kakeru bernada tinggi karena merasa diabaikan. Jika dilihat dalam penuturannya, ini termasuk kedalam tindak tutur asertif mengeluh. Dan kata *chotto* ini termasuk kedalam jenis *chotto (yobikake)* karena digunakan untuk menarik perhatian seseorang.

### 3. Tindak Tutur Asertif Memberitahukan

KHK: 38.50

Ojisan : みつかかったか、これはちよっと 特別なレコードだ。あ使いは注意 が必要なんだ

*Mitsukachattaka. Kore wa chotto tokubetsu na rekoodo da. Atsukai wa chuui ga hitsuyo nan da.*

Kamu menemukannya ya. Ini adalah CD yang spesial.

Kamu harus memerhatikannya saat digunakan.

Riku : 特別?  
*tokubetsu?*  
Spesial?

Ojisan : そうー、これは人生なレコード。きざまれているのはかけるのにんげんの時間そのまま。このはりをおいたところからもう一度人生をやり直す。

*Sou, kore wa jinsei no rekood. Kizamatteru nowa kakeru no ningengo*

*jikan sono mama. Kono hari o oita tokoro kara mou ichido jinsei o yari naosu.*

Ya, ini adalah rekaman kehidupan. Terukir dalam belenggu kehidupan manusia. Ketika jarum ini ditaruh kamu bisa hidup lagi.

Pada data di atas Shintaro Ojisan yang melihat Riku menemukan rekaman dan mengatakan itu adalah sebuah rekaman yang spesial. Dalam tuturannya Shintaro ojisan mengucapkan “Kore wa chotto.. tokubetsu na rekoodo da” yang bermaksud untuk memberitahukan kepada Riku itu adalah rekaman spesial. Ini termasuk kedalam tindak tutur asertif memberitahukan, karena disini Shintaro ojisan mencoba memberitahukan kepada Riku itu adalah rekaman yang spesial.

Adverbia *chotto* pada percakapan ini digunakan untuk memperkecil atau memperhalus derajat dari kata *tokubetsu*. Sehingga ini termasuk kedalam *Chotto (teido)* atau *chotto* yang menyatakan kuantitas atau derajat

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya yang telah penulis bahas. Maka adverbial *chotto* yang dilihat dari fungsi tindak tutur ilokusi asertif memiliki makna menjelaskan, menyatakan, mengeluh, memberitahu, menyombongkan, menegaskan dan menolak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kartika, D. 2017 “*Perbandingan Verba Transitif dan Intransitif Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang Tinjauan Analisis Kontrasitif*”. *Jurnal Kata*, Vol. 1 No.1 Mei 2017
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Searle, John R. 1979. *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. 1987. *Metode Penelitian Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjianto, A. Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : KBI.
- Syahrial, dkk. 2015. *Keanekaragaman Budaya: Wajah Asri Yang Terbaru*. *Jurnal Suluah*. Vol.17(21). Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang.
- Yuriko, Sunagawa, et al. 1998. *Nihongo Bunkei Ziten*. Tokyo : Kuroshio.
- Tsukikawa, Sho. 2017. *Kimi to 100-kaime no Koi*. Japan: Asmik Ace Entertainment. 116 mins.